

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap profitabilitas bank syariah di masa pandemi Covid-19 yang diukur melalui indikator *Return On Asset* (ROA). Adapun indikator makroekonomi yang digunakan adalah Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, *BI Rate* dan kurs.

Objek penelitian yang digunakan meliputi seluruh populasi bank syariah yang ada di Indonesia yang terdiri dari 12 BUS dan 20 UUS dengan menggunakan data periode Januari 2020 hingga Agustus 2021 yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan melalui *website*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software Eviews 9*.

Selama periode penelitian, menunjukkan hasil bahwa secara simultan variabel independen yang meliputi Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, *BI Rate* dan kurs memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia yang diukur melalui indikator *Return On Asset* (ROA). Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa variabel PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia yang diukur melalui indikator *Return On Asset* (ROA), sementara inflasi, *BI Rate* dan kurs tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia yang diukur melalui indikator *Return On Asset* (ROA).

Kata Kunci : Makroekonomi, Profitabilitas, Bank Syariah, Indonesia, Pandemi Covid-19.